BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Makna denotasi dapat dilihat dari gambaran objek secara langsung, atau apa yang ada difoto. Dalam foto berita tentang peristiwa banjir di Kabupaten Bandung pada harian umum *Galamedia* dan *Bandung Ekspres*. Makna, denotasi terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang terkena musibah banjir. Dimulai dari warga yang memindahkan torn air besar yang sedang melintasi ditengah-tengah banjir, sekelompok wanita yang sedang memerhatikan rumah yang ambruk yang diterjang banjir, kegiatan anak-anak yang sedang bermain di lingkungannya yang sedang diterjang banjir, sebuah perahu kasur angin digunakan oleh sejumlah warga untuk melakukan aktivitas. Semuanya itu, termasuk makna denotasi karena merupakan gambaran sesungguhnya yang terjadi dalam foto.
2. Makna konotasi dapat terlihat dari proses pengambilan sebuah foto, mulai dari teknik fotografi seperti *lighting*, *cropping*, sampai pada teknik fotografi yang dapat menimbulkan makna pada foto tersebut. Misalnya, pada pengaturan komposisi yang bagus dengan makna lebih didalamnya. Lalu dari segi *object*, dalam hal ini benda yang terdapat pada foto yang

dapat mengasosiasikan sesuatu, salah satu contohnya seperti kasur angin. Yang satu sering diartikan dengan kenyamanan dan tempat beristirahat. Ada pula *pose*, yang segala sesuatunya ditimbulkan lewat gestur, ekspresi, yang dapat mengesankan sesuatu yang lain dari apa yang terlihat. Apalagi, foto yang diambil yaitu *human interest*, sehingga kecenderungan untuk menunjukan sesuatu keadaan tertentu bisa saja terjadi, meskipun dalam konteks foto jurnalistik. Jadi, foto berita tersebut dapat dikatakan, mempunyai tujuan untuk membujuk pembaca yang melihatnya, meski foto itu bukan termasuk foto iklan atau advertorial yang tidak lain memang dibuat untuk menimbulkan efek persuasif.

3. Pada mitos dari tanda-tanda yang tersembunyi dalam foto, dapat dilihat dari objek secara langsung, atau apa yang ada difoto. Mitos pada foto *human interest* sebenarnya sulit ditemukan, tetapi pada foto berita banjir di Kabupaten Bandung pada harian umum *Galamedia* dan *Bandung Ekspres* yang terjadi pada ekspresi wajah, seperti senyuman, diartikan sebagai simbol kebahagiaan atau keceriaan dan ekspresi sedih, diartikan sebagai simbol perasaan pilu yang dialami dirinya atau pun orang lain. Meski masih dapat dikatakan ambigu, karena berbagai persepsi dapat terjadi.

5.2 Saran-Saran

Adapun saran-saran yang akan peneliti ungkapkan yaitu sebagai berikut:

1. Pada surat kabar *Galamedia* sendiri, diupayakan untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas dari foto berita, foto yang ditampilkan harus lebih menarik lagi dari yang sudah ada, baik dari segi komposisi

maupun makna foto tersebut. Fotografer pun harus lebih dipacu lagi, agar menghasilkan foto-foto jurnalistik yang lebih baik lagi, baik dalam penyampaian informasi yang ada dalam foto, maupun pesan yang ingin ditujukan kepada para pembacanya, dan foto pun harus dibuat lebih objektif lagi.

2. Pada surat kabar *Bandung Ekspres*, hampir sama dengan *Galamedia* yaitu diupayakan untuk lebih meningkatkan ketajaman makna foto yang disampaikan dan kualitas dari foto berita, foto yang ditampilkan harus lebih menarik lagi dari yang sudah ada. Fotografer pun harus lebih jeli lagi dalam menentukan dalam suatu moment pada suatu peristiwa, agar menghasilkan foto-foto jurnalistik yang lebih baik lagi, baik dalam penyampaian informasi yang ada dalam foto, maupun pesan yang ingin ditujukan kepada para pembacanya, dan foto pun harus dibuat lebih objektif lagi.
3. Pada universitas, diupayakan untuk lebih meningkatkan mutu dari masing-masing mata kuliah yang diberikan pada mahasiswanya. Mata kuliahnya pun lebih difokuskan dengan konsentrasi dari jurusan tersebut. Sarana dan prasarana pendukung perkuliahan agar lebih ditingkatkan, lebih disesuaikan dengan mutu mata kuliah dari jurusan sama yang terakreditasi sangat baik, agar jurusan yang ada menjadi unggulan dari univesitas.
4. Bagi para peneliti selanjutnya, menyarankan meningkatkan ketelitian baik dalam kelengkapan data penelitian, analisis data, maupun data perusahaan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, tanpa melupakan

nilai keaslian, dalam penelitian di bidang ilmu komunikasi konsentrasi ilmu jurnalistik secara umum dan pada penelitian foto jurnalistik pada media cetak, khususnya surat kabar.